

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b>	Definisi Operasional Variabel	33
<b>Tabel 3. 2</b>	Jadwal Kegiatan	37
<b>Tabel 4. 1</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting konsentrasi oksigen 50%	40
<b>Tabel 4. 2</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting konsentrasi oksigen 60%	42
<b>Tabel 4. 3</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting konsentrasi oksigen 70%	44
<b>Tabel 4. 4</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting konsentrasi oksigen 80%	46
<b>Tabel 4. 5</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting konsentrasi oksigen 90%	48
<b>Tabel 4. 6</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting konsentrasi oksigen 100%	50

<b>Tabel 4. 7</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting Konsentrasi oksigen 50%	52
<b>Tabel 4. 8</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting Konsentrasi oksigen 60%	55
<b>Tabel 4. 9</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting Konsentrasi oksigen 70%	57
<b>Tabel 4. 10</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting Konsentrasi oksigen 80%	59
<b>Tabel 4. 11</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting Konsentrasi oksigen 90%	61
<b>Tabel 4. 12</b>	Hasil Pengukuran Menggunakan Gas Flow Analyzer pada Setting Konsentrasi oksigen 90%	63
<b>Tabel 4. 13</b>	Nilai Error Setiap Setting pada perbandingan nilai modul High Flow Oxygen Analyzer dengan alat pembanding Citrex H3	65

<b>Tabel 4. 14</b>	Nilai Perbandingan Standart Deviasi Setiap Setting KPada alat modul dan pembandingnya	66
<b>Tabel 4. 15</b>	Nilai Perbandingan Ketidakpastian (UA) Setiap Setting flow pada alat modul dan alat pembandingnya	67
<b>Tabel 4. 16</b>	Nilai Perbandingan Koreksi Setiap Setting flow pada alat modul dan alat pembandingnya	69
<b>Tabel 5. 1</b>	Tegangan Output Sensor Konsentrasi Oksigen Sebelum Penguatan	76
<b>Tabel 5. 2</b>	Tegangan Output Sensor Konsentrasi Oksigen Sesudah Penguatan	76